

Edukasi Internet Sehat bagi Anak Usia Dini di Kota Palembang

Alghifari Mahdi Igamo^{1*}, Azwardi², Liliana³, Rasyida Pertiwi⁴,
Waldi Novi Yarsah⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya
Email: ¹alghifari@unsri.ac.id ²azwardi@fe.unsri.ac.id ³liliana@unsri.ac.id ⁴rasyidapertiwi@fe.unsri.ac.id ⁵waldinoviarsah@fe.unsri.ac.id

Abstract

This community engagement activity is focused on providing internet healthy education to young children in Palembang City. In an increasingly digital era, children's internet usage has become an integral part of their daily lives. However, unsupervised use can pose risks. Therefore, this engagement aims to enhance children's understanding of how to use the internet wisely. The community engagement method involves delivering age-appropriate internet education. The results of this activity include an improved understanding among young children in Palembang about the risks and benefits of the internet, as well as their ability to navigate the digital world more wisely and safely. It is hoped that young children in Palembang will develop the skills needed to use the internet positively and support their healthy development.

Keywords: *Internet healthy, Community Service, Child Education*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada memberikan edukasi internet sehat kepada anak-anak usia dini di Kota Palembang, di era digital yang semakin berkembang, penggunaan internet oleh anak-anak telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari mereka. Namun, penggunaan yang tidak terpantau dapat menimbulkan risiko, dan oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang cara menggunakan internet dengan bijak. Metode kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan cara penyuluhan terkait edukasi internet sehat yang disesuaikan dengan pemahaman anak-anak. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman anak-anak usia dini di Kota Palembang tentang risiko dan manfaat internet serta kemampuan mereka dalam menjelajahi dunia digital dengan lebih bijak dan aman serta diharapkan anak-anak usia dini di Kota Palembang akan mampu mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan internet secara positif dan mendukung perkembangan mereka yang sehat.

Kata Kunci: *Internet Sehat, Pengabdian Masyarakat, Edukasi Anak*

Pendahuluan

Pada era sekarang teknologi sudah berkembang dan mengalami kemajuan sehingga dapat mempermudah kegiatan manusia. Salah satu kemajuan dengan

muncul internet yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia diberbagai bidang terutama penggunaan internet pada anak usia dini. Banyak anak usia dini yang kecanduan menggunakan *handphone* untuk bermain games, menonton maupun mengakses yang bukan sewajar untuk anak usia dini misal kekerasan, pelecehan dan tidak digunakan sebaik mungkin. Hampir seluruh sumber informasi berasal dari internet dan sangat mudah diakses (Hadi & Sumardi, 2023). Internet sebagai media komunikasi mempunyai peran penting karena berdasarkan fungsinya dapat mempermudah komunikasi baik dari jarak dekat maupun jauh bahkan seluruh dunia (Halim, 2015).

Selain dampak positif terdapat juga dampak negatif dari internet seperti banyaknya konten yang ilegal dan adanya *cyber crime* serta penipuan. Penggunaan internet secara berlebihan pada anak dapat mempengaruhi kesehatan seperti mata lelah, obesitas dan sakit otot karena kurang bergerak dalam waktu yang cukup lama. Di sisi lain menyebabkan anak mudah marah dan akan terganggunya mental, fisik, maupun psikologi perkembangan di masa depan (Wulan et al., 2023). Permasalahan ini juga terjadi bukan hanya anak dewasa, remaja, tetapi dapat terjadi kepada balita atau anak usia dini. Banyak dampak buruk seperti anak akan lebih cenderung menjadi tantrum akibat terlalu sering menonton tayangan tanpa mengingat waktu, bahkan beberapa anak mengalami kendala dalam perkembangan berbicara atau *speech delay* dan kesulitan dalam bersosialisasi (Junida, 2019)

Sebagai orang tua harus berperan utama dalam mendidik dan mengawasi kegiatan yang dilakukan anak-anaknya karena internet yang tidak sehat untuk dikonsumsi oleh semua jenis usia (Putriyandari et al., 2018). Orang tua yang membebaskan anaknya menggunakan internet dapat menyebabkan kecanduan berlebihan akibatnya anak memiliki dunianya sendiri, tidak mau bergaul dengan teman maupun berinteraksi dengan orang tua. Kelompok anak yang perlu dilindungi dari dampak negatif penggunaan internet tidak sehat adalah anak-anak dilingkungan sekolah formal maupun informal. Dalam pendidikan berkaitan dengan penggunaan teknologi khususnya internet untuk usia anak pra sekolah sebagai hal yang penting ditumbuhkan yaitu pendidikan internet sehat untuk diterapkan sejak dini. Maka dari itu peran orang tua dituntut agar memahami dampak buruk yang ditimbulkan dari penggunaan internet sehingga anak dapat menggunakan internet dengan bijak dan bertanggung jawab dan berpengaruh penting terhadap perkembangan anak usia dini (Mustofa & Budiwati, 2019). Harapannya edukasi internet sehat dapat dinikmati oleh seluruh anak usia dini baik yang menempuh pendidikan formal maupun pendidikan non-formal.

Sekolah Pinggiran Sriwijaya (SPS) berlokasi di sekitaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Karyajaya Palembang, terdapat kelas belajar dua kali dalam seminggu. Sekolah ini mempunyai 83 murid, dari paud hingga kelas enam sekolah dasar. SPS sendiri merupakan program Satu Amal Indonesia bernaung di bawah gerakan Sinergi Sriwijaya Peduli. Kegiatan edukasi internet sehat memberikan kesempatan pendampingan bagi generasi penerus yang mempunyai semangat belajar yang tinggi walaupun ditengah keterbatasan khususnya di daerah pinggiran Kota Palembang.

Berdasarkan permasalahan tersebut pengabdian ini difokuskan mengenai penggunaan internet sehat pada anak usia dini sangat diperlukan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta pendampingan penggunaan internet sehat dan bijak, mengetahui dampak baik maupun buruk penggunaan internet.

Pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, kesadaran dan ketertarikan anak-anak tentang pemahaman internet sehat dan aman.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2023 di Sekolah Pinggiran Sriwijaya, khalayak sasaran yang dipilih adalah anak usia dini Kota Palembang sebanyak 30 orang yang berada di daerah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Karya Jaya II Kecamatan Kertapati Kota Palembang dimana tempat tersebut merupakan lokasi program Pendidikan non formal yang didirikan oleh beberapa anak muda yang masuk dalam suatu organisasi Satu Amal Indonesia di Kota Palembang. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi ini menggunakan beberapa metode. Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis) (Ninditama et al., 2023).

Metode kegiatan dan pelaksanaan dilakukan secara bertahap, yaitu:

1. Penjelasan

Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil pemaparan materi kepada anak-anak yaitu dengan menggunakan metode Penjelasan, dengan cara pemateri menjelaskan apa saja kelebihan internet bagi anak-anak, batasan-batasan penggunaan internet, dan bagaimana cara memilih platform sosial media yang baik sesuai usia mereka

2. Praktek

Kegiatan edukasi internet sehat akan dilakukan di dalam ruangan dengan melibatkan 30 anak Sekolah Pinggiran Sriwijaya. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk praktik secara langsung dimana anak-anak akan diajak untuk mengenali konten dan saluran media sosial yang baik untuk dilihat. Metode praktik langsung adalah metode yang dilakukan oleh pemateri dengan cara melakukan praktik secara langsung sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada anak-anak Hal tersebut bertujuan membuat anak dapat bermain sambil belajar walaupun dengan kondisi menggunakan gadget atau mobilephone (Fatimah, 2020).

3. Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan pengetahuannya untuk mengatasi masalah dan dapat menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang baik dan benar serta menghargai pendapat orang lain (Suryanita, 2018). Diskusi berupa tanya jawab dan pengenalan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mendekatkan diri antara tim pengabdian dan sasaran khalayak peserta.

Hasil dan Pembahasan

1) Kondisi Mitra dan Penyiapan Materi

Pelaksanaan pembinaan dilakukan pada hari sabtu tanggal 16 Oktober 2023 dengan mengikut sertakan 30 peserta yang merupakan anak-anak berusia 3-12 tahun. Kegiatan dilaksanakan di Sekolah pinggiran Sriwijaya dengan alasan mempermudah para peserta untuk melakukan pembelajaran karena fasilitas yang diperlukan sudah tersedia di tempat tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan Pengabdian Edukasi Internet Sehat

Kegiatan dimulai dengan pemberian kata sambutan oleh ketua Satu Amal Indonesia (SAI) diikuti dengan pemaparan materi edukasi internet sehat bagi anak usia dini. Acara dilanjutkan dengan penjelasan dari mulai konsep internet sehat, dampak penggunaan internet, dan cara cerdas dan bijak dalam menggunakan internet oleh tim pengabdian, selama sesi penjelasan peserta dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan dan acara ditutup dengan foto bersama para peserta, tim pengabdian, dan ketua Satu Amal Indonesia (SAI).



Gambar 2. Pemaparan Materi Edukasi Internet Sehat

Peserta banyak memberikan respon yang baik, dikatakan bahwa ide dari pembinaan ini sangat menarik, baik dari pelaksana maupun narasumber sangat ramah dan interaktif sehingga selama kegiatan tidak terasa membosankan, materi yang disampaikan juga mudah dipahami bagi anak-anak usia dini.

2) **Internet Sehat dan Aman**

Internet merupakan sumber informasi yang sangat luas, dapat diakses di mana saja dan mengurangi keterbatasan jarak dalam berkomunikasi. Dengan adanya internet, seluruh masyarakat dari penjuru dunia dapat terhubung meskipun terpisah oleh jarak yang sangat jauh dengan cepat dan tepat. Internet memberikan kemudahan dari berbagai aspek mulai menghemat waktu, biaya, tenaga dan jarak. Tidak hanya digunakan untuk bekerja, selama proses belajar dan mengakses ilmu pengetahuan, internet juga digunakan sebagai media hiburan bahkan tempat untuk berkarya dan lain sebagainya. Internet sehat dan aman (INSAN) adalah salah satu program pemerintah Indonesia yang dirancang oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kementerian Kominfo) bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas akan penggunaan internet sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet yang melibatkan seluruh komponen masyarakat.

3) Dampak Penggunaan Internet

Internet sebagai media komunikasi dalam fungsi yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dengan jarak jauh maupun dekat dari seluruh dunia (Halim 2015). Dampak Positif: sebagai media pertukaran data, media untuk mencari informasi, kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam perdagangan. Dampak negatif: Kekerasan, penipuan, perjudian, *Cyberbullying* atau perundungan dunia maya pada anak-anak dan remaja. dan sebagainya.

4) Cara cerdas dan Bijak Menggunakan Internet

Penggunaan internet bagi pelajar memberikan banyak manfaat sebagai Gudang informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Teknologi internet era sekarang dapat mendorong dan memajukan perkembangan sumber daya manusia. Dalam menggunakan internet pada anak usia dini perlunya pengawasan dari orang tua mengingat bahwa beragam jenis informasi apa saja dapat diakses di internet baik sehat maupun tidak sehat serta harus menggunakan internet sesuai batas usia anak. Anak kecil yang sudah mengenal internet harus diawasi karena internet yang tidak sehat untuk dikonsumsi oleh semua jenis usia (Putriyandari et al., 2018).

5) Hasil Evaluasi

Tabel I. Evaluasi Pengabdian Mengenai Seberapa Pentingnya Edukasi Internet Sehat

Pentingnya Edukasi Internet Sehat	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Penting	25	83,33
Penting	5	16,67
Cukup	-	-
Tidak Penting	-	-
Sangat Tidak Penting	-	-
Total	30	100,00

Berdasarkan hasil kuisioner umpan balik yang diberikan, 83,33% peserta menyatakan bahwa sangat penting diadakannya pembinaan ini, dan peserta pengabdian yang menyatakan penting terdiri dari 16,67%. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian Edukasi Internet Sehat Bagi Anak Usia Dini di Kota Palembang sangat penting untuk diadakan.

Tabel II. Tingkat Pemahaman Peserta Mengenai Materi Edukasi Internet Sehat

Tingkat Pemahaman Peserta	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Paham	25	83,33
Paham	3	10,00
Cukup	2	6,67
Tidak Paham	-	-
Sangat Tidak Paham	-	-
Total	30	100

Setelah dilakukan pengabdian ini semua peserta paham terkait materi edukasi internet sehat, yang nantinya dapat menjadi modal peserta untuk memanfaatkan penggunaan internet secara sehat dalam artian bijak dan aman.

Tabel III. Evaluasi Pengabdian Mengenai Kesesuaian
Kebutuhan Anak-anak Usia Dini

Kesesuaian Kebutuhan Masyarakat	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sesuai	30	100
Sesuai	-	-
Cukup	-	-
Tidak Sesuai	-	-
Sangat Tidak Sesuai	-	-
Total	30	100

100% peserta menyatakan bahwa pengabdian ini sangat sesuai dengan kebutuhan anak-anak usia dini Palembang saat ini. Seperti yang diketahui, maraknya penggunaan internet dikalangan masyarakat sudah banyak dikenal dan digunakan tak terkecuali bagi anak-anak usia dini sekalipun. Maka dari itu, dengan adanya pengabdian ini para anak-anak usia dini diberikan modal pengetahuan untuk dapat menggunakan internet secara sehat dan memahami apa saja dampak yang ditimbulkan oleh internet itu sendiri, sehingga dapat tercipta generasi yang paham akan penggunaan internet secara sehat dalam artian bijak dan aman.

Simpulan

Pembinaan mengenai internet sehat dapat memberikan pemahaman kepada para anak usia dini bahwa manfaat dan kegunaan dari internet itu sendiri bukanlah hanya sekedar untuk mengakses game online saja melainkan lebih luas dari itu. Internet dapat digunakan sebagai alat pendidikan yang kuat, memungkinkan anak-anak untuk mengakses sumber daya belajar yang beragam dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk anak-anak di di Sekolah Pinggiran Sriwijaya Palembang dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu setelah mengikuti edukasi internet sehat, anak-anak bisa memahami dampak positif dan negatif dari internet itu sendiri serta dapat memilah aplikasi, platform media sosial yang sehat dan aman untuk mereka gunakan dan semua peserta menyatakan bahwa pengabdian ini sangat menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak usia dini di Kota Palembang khususnya dalam menjawab permasalahan yang ada.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas bantuan dana sehingga kegiatan pengabdian terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Mustofa., & Budiwati, B. H. (2019). Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan Di Zaman Now. *Pustaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 11(1).
- Fatimah, C. (2020). Penggunaan Metode Praktik Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat. *Jurnal Al-Azkiya* 5(1).
- Hadi, R., & Sumardi, L. (2023). Penggunaan Gadget Oleh Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(2). doi: 10.54371/jiip.v6i2.1324.
- Halim, N. A. (2015). Penggunaan Media Internet Di Kalangan Remaja untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman. *Jurnal RISALAH*, 26(3):132–50.
- Junida, D.S. (2019). Kecanduan Online Anak Usia Dini. *WALASUJI*, 10(1).
- Ninditama, I. P., Winarni, S., Santriana., Syaputra, W., Herawati, N. (2023). Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Untuk Anak Di Tk Tpa Darul Mujahidin Unit 255 Palembang. *JKPM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):269–75.
- Putriyandari, R., Amran, A., Roisah, R., Komalasari, Y., Yuliyana, W. (2018). Implementasi Pemanfaatan Media Sosial dalam Meningkatkan Pendapatan di Lembaga Belajar SMART Club Bandung. *Jurnal ABDIMAS BSI* 1(1):65–75.
- Suryanita, Y. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Dan IPS. *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 4(2):321–27.
- Wulan, S.R., Maspupah, A., Fauzi, C., Rahmani, A., Bakhrun, A., & Min, J.L. (2023). Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3).

